

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dituntut untuk melakukan pengelolaan yang tepat terhadap fungsi-fungsi penting yang ada di dalam perusahaan dan kemampuan untuk melakukan penyesuaian terhadap keadaan yang terjadi demi memperoleh keunggulan dalam persaingan yang dihadapi di era globalisasi. Salah satu fungsi terpenting dalam perusahaan adalah manajemen keuangan. Dalam manajemen keuangan, salah satu unsur yang harus diperhatikan adalah mengenai seberapa besar kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasional dan mengembangkan usahanya.

“Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien“ (Sartono, 2012: 2). Setiap pemilik perusahaan harus menguasai manajemen keuangan khususnya mengenai laporan keuangan. Karena, dalam manajemen keuangan ada ilmu yang mempelajari tentang laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan atau kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan.

Laporan keuangan pada prinsipnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk memberi informasi mengenai data keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Informasi dari laporan keuangan dapat diungkapkan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan sebagai landasan perencanaan bagi operasi perusahaan untuk masa atau periode selanjutnya. Dengan informasi yang didapat dari laporan keuangan, pemilik dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan.

Keuangan dalam perusahaan merupakan hal yang sangat vital bagi perusahaan, hal tersebut dikarenakan fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam kegiatan perusahaan. Dalam mengelola fungsi keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Untuk pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan dapat memperoleh dari dalam perusahaan (modal sendiri) atau dari luar perusahaan (hutang / pinjaman).

Untuk mengetahui baik buruknya keuangan suatu perusahaan perlu dilakukan analisis laporan keuangan, alat analisis yang digunakan sebagai dasar analisis kinerja keuangan perusahaan adalah teknik rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menurut Harahap (2015: 302) adalah : “Angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).”

Salah satu tujuan menganalisis rasio keuangan adalah untuk mengetahui keadaan keuangan untuk melihat tingkat laba yang didapat dan tingkat penggunaan hutang perusahaan. Agar perusahaan mengetahui apakah hutang yang digunakan sudah efektif atau tidak efektif terhadap laba yang didapat. Untuk mengetahui hal tersebut dapat menggunakan perhitungan dengan metode *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity* (DER).

Return on Equity adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari modal yang dimiliki oleh perusahaan. Analisisnya dapat dilakukan dengan cara membagi antara laba setelah pajak dengan total modal perusahaan. Setelah itu dapat dibandingkan dengan standar yang ada.

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan. Dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru. Artinya

di dalam perusahaan harus selalu tersedia dana dalam jumlah tertentu sehingga tersedia pada saat dibutuhkan.

Menurut Harahap (2015, hal. 303) menyatakan *Debt to Equity* ialah : “Rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga rasio leverage. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham atau manajemen rasio leverage ini sebaiknya besar”.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung hutang dan modal, yang dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar.

Salah satu data yang digunakan untuk mengetahui *Return on Equity* dan *Debt to Equity* dalam hal ini ialah laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir priode yang berisi tentang data keuangan perusahaan. Untuk itu laporan keuangan yang disusun harus sesuai dengan aktivitas yang dijalankan agar informasi dari laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada Rizky Mart.

Rizky Mart merupakan usaha yang didirikan oleh bapak Muhammad Sanusi Hamid pada tahun 2012. Bapak Sanusi Hamid merupakan PNS Banyuasin, pada tahun 2011 beliau pensiun sebagai PNS Banyuasin dan mulai mencari penghasilan untuk usaha sendiri. Telah banyak usaha yang dicoba oleh bapak Sanusi diantaranya usaha rumah makan, akan tetapi usaha tersebut tidak berjalan dengan baik. Pada tahun 2012 tepatnya bulan Juni bapak Sanusi melihat sebuah peluang di daerah Talang Kramat, yang dimana daerah tersebut sudah ramai permukiman penduduk tetapi, belum ada terlihat toko-toko besar ataupun mini market. Saat itu bapak Sanusi berpikir untuk mendirikan mini market pertama di daerah tersebut, mini marketnya di beri nama Rizky Mart.

Berikut ini merupakan data keuangan Rizky Mart dalam rupiah :

Tabel 1.1

Data Keuangan Rizky Mart Tahun 2014 - 2016

URAIAN	TAHUN		
	2014	2015	2016
Penjualan	545630000	455432000	435760000
HPP	43902000	41023500	65095800
Laba Kotor	501728000	414408500	370664200
Beban Usaha	342597910	313692908	327915174
Laba Sebelum Pajak	159130090	100715593	42749026
Pajak	7432000	6559000	5750000
Laba Bersih	151698090	93156593	34799026

Sumber : Laporan Keuangan Rizky Mart

Dari tabel 1.1 dapat dilihat terjadi penurunan laba usaha dari tahun 2014 sampai tahun 2016 hal itu terjadi karena menurunnya hasil penjualan Rizky Mart. Yang mengakibatkan penurunan laba Rizky Mart dikarenakan tingkat penjualan yang sedikit. Hal tersebut akan mempengaruhi modal dan tingkat kemampuan pengembalian hutang. Dikarenakan apabila tingkat penjualan yang sedikit akan berpengaruh terhadap laba, apabila laba lebih besar dari pada beban, perusahaan akan mengalami kerugian yang akan mempengaruhi modal. Karena dari laba yang didapat sebagian pasti digunakan untuk membayar hutang perusahaan.

Berdasarkan dari data diatas penulis ingin menganalisis tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dilihat dari modal yang dimiliki oleh perusahaan dengan menggunakan metode *Return on Equity* dan

penulis ingin mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutangnya apabila sewaktu-waktu perusahaan terjadi *likuidasi* dengan menggunakan metode *Debt to equity*. Alasan penulis ingin menganalisis hal tersebut dikarenakan setelah dilakukan wawancara dengan pak Sanusi ternyata Rizky Mart memiliki hutang lumayan besar untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis *Debt To Equity* Dan *Return On Equity* Tahun 2014 - 2016 Pada Rizky Mart Talang Kramat Banyuasin Sumatera Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana tingkat *liabilitas* dan nilai *Debt to Equity* pada Rizky Mart Talang Kramat Banyuasin Sumatera Selatan?
2. Bagaimana tingkat *profitabilitas* dan nilai *Return on Equity* pada Rizky Mart Talang Kramat Banyuasin Sumatera Selatan?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari penyimpangan dari topik yang di bahas, maka penulis membantasi ruang lingkup ini pada *Debt to Equity* dan *Return on Equity* Rizky Mart tahun 2014 - 2016.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui tingkat *liabilitas* dan *profitabilitas* serta nilai *Debt to Equity* dan *Return on Equity* pada tahun 2014 sampai tahun 2016, setelah itu mengetahui kebijakan apa yang akan diambil dari hasil yang telah didapat dari perhitungan tersebut.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mini Market Rizky Mart

Sebagai masukan dan pertimbangan bagi Pimpinan Mini Market Rizky Mart dalam menyusun rencana dan mengambil kebijakan untuk Mini Market itu sendiri.

2. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti, guna menerapkan teori yang telah didapat dengan praktek yang sebenarnya dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain yang membacanya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis melakukan penelitian mengenai laporan keuangan tahun 2014 - 2016 di Mini Market Rizky Mart Talang Kramat, yang beralamat di Jalan Talang Kramat No. 086. RT 004A/RW 003 Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2016: 223) terdapat 2 (dua) teknik pengumpulan data, adapun jenis data berdasarkan cara memperolehnya, antara lain:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dan dikumpulkan serta diolah oleh pihak peneliti langsung dari objek penelitian. Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan pengambilan data melalui observasi dan proses wawancara kepada pemilik Mini Market Rizky Mart.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Dalam hal ini, penulis melakukan pengambilan data yang sudah diolah oleh pihak Mini Market Rizky Mart Talang Kramat Banyuasin Sumatera Selatan yaitu berupa struktur organisasi, jumlah dan kualifikasi karyawan serta data laporan keuangan pada tahun 2014-2016

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui kondisi keuangan pada Mini Market Rizky Mart, maka penulis membutuhkan data laporan keuangan Mini Market Rizky Mart tahun 2014, 2015 dan tahun 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2016: 235) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan yaitu langsung ke Mini Market Rizky Mart Talang Kramat Banyuasin Sumatera Selatan.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016: 244) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Pada penelitian ini penulis melakukan kegiatan wawancara kepada pemilik dan kasir Mini Market Rizky Mart Talang Kramat Banyuasin Sumatera Selatan.

1.5.4 Teknik Analisis Data

Menurut Kasmir (2016: 69) untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan metode dan teknik analisis yang tepat. Tujuan penentuan metode dan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, para pengguna hasil analisis tersebut dapat dengan mudah untuk mengimplementasikannya.

Adapun langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan adalah:

- a. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode
- b. Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan dengan rumus tertentu, sesuai dengan standar yang biasa digunakan secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat
- c. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat
- d. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengurang yang telah dibuat
- e. Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan
- f. Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.

Menurut Kasmir (2016: 69) analisis horizontal merupakan analisis yang digunakan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah analisis horizontal, karena penulis membandingkan laporan keuangan Rizky Mart dari tahun 2014-2016 yaitu selama tiga (3) tahun.

Penulis akan menganalisis dengan menggunakan rumus Debt to Equity dan Return on Equity adapun rumusnya sebagai berikut:

$$1. \textit{Debt to Equity} = \frac{\textit{Total Utang}}{\textit{Modal Sendiri}}$$

(Sumber: Fahmi, 2014: 73)

$$2. \textit{Return On Equity} = \frac{\textit{Total laba bersih}}{\textit{Modal Sendiri}}$$

(Sumber: Sartono, 2012: 124)